BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Japan International Cooperation Agency (JICA) merupakan suatu lembaga kerjasama yang dibentuk oleh pemerintah Jepang dengan tujuan untuk mambantu proses pembangunan negara-negara berkembang. Dalam menjalankan fungsinya, sebagai lembaga kerjasama JICA telah banyak memberikan bantuan kepada sekitar 100 negara berkembang yang terdiri dari negara-negara di kawasan Asia dan Afrika. Saat ini JICA merupakan salah satu lembaga kerjasama terbesar dalam memberikan bantuan dilihat dari jumlah dana hibah yang dikeluarkan. Akan tetapi JICA tidak hanya memberikan bantuan hibah tetapi juga memberikan bantuan teknis. Salah satu negara yang mendapat bantuan dari JICA ialah Indonesia.

JICA membantu Indonesia dalam proses pembangunan di beberapa bidang salah satunya ialah dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam menjalankan proses pembangunan. Mengingat hal tersebut, pemerintah Indonesia berupaya untuk terus meningkatkan pendidikan salah satu upayanya adalah dengan merumuskan suatu kerjasama dengan JICA. Bantuan JICA dalam hal pendidikan difokuskan pada Kawasan Timur Indonesia salah satunya ialah Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, JICA berserta pemerintah setempat telah merumuskan suatu program dalam meningkatkan pendidikan menengah pertama.

Program tersebut ialah PRIMA Pendidikan (PRIMA-P). Program PRIMA-P menerapkan 2 metode yaitu metode *Regional Education Development and Improvement Program* (REDIP) serta metode *Lesson Study*. Metode REDIP memiliki tujuan membuat sekolah lebih mandiri dalam menilai kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing sekolah serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan bantuan dana yang diberikan oleh JICA. Sedangkan metode *Lesson Study* bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas. Program tersebut dilaksanakan sejak tahun 2007 hingga tahun 2009. Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilaksanakan oleh *Japan International Cooperation Agency* (JICA) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Barru dapat dikatakan berjalan dengan baik jika dilihat dari program yang telah disepakati.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hipotesis yang peneliti ambil telah terbukti yaitu **"*Japan International Cooperation Agency* memiliki peranan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan yang ditandai dengan meningkatnya kualitas pendidikan dalam hal isi atau ruang lingkup yang berkaitan dengan materi, proses pembelajaran, meningkatnya kompetensi lulusan, meningkatnya tenaga kependidikan, meningkatnya sarana dan prasarana, meningkatnya pengelolaan, serta dari segi pembiayaan".** Bantuan dana yang diberikan oleh JICA melalui program PRIMA-P telah dimaksimalkan pada kegiatan-kegiatan yang dijalankan berdasarkan pada kesepakatan untuk mencapai

hasil yang telah disepakati. Indikator keberhasilan program PRIMA-P dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Barru dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dimulai sejak tahun 2007. Dimana sampai dengan tahun 2009, telah banyak kemajuan yang dicapai oleh setiap kegiatan dalam upaya peningkatan pendidikan di Kabupaten Barru.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Substansial

Berdasarkan analisis dan evaluasi pelaksanaan program PRIMA-P yang dilaksanakan pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010. Proses implementasi program peningkatan pendidikan menengah pertama di Provinsi Sulawesi Selatan telah menjelaskan sejumlah permasalahan untuk membangun pendidikan yang lebih berkualitas karena masih banyak wilayah terpencil yang belum mendapat pelayanan pendidikan menengah pertama yang berkualitas. Untuk itu, pemerintah Indonesia sebagai pemegang kekuasaan dan pembuat kebijakan diharapkan dapat membuat kebijakan strategis dan kebijakan operasional yang dijadikan sebagai landasan penyusunan program dan sasaran pembangunan pendidikan nasional, sehingga implementasi dimasyarakat yang dilakukan bisa lebih efektif dan tepat sasaran.

Setelah berakhirnya program PRIMA-P diharapkan pemerintah serta pihak-pihak yang bertanggungjawab atas peningkatan pendidikan dapat memberikan contoh pada pengembangan pendidikan di kabupaten lainnya di

Provinsi Sulawesi Selatan. Kurangnya komunikasi yang dapat menyebabkan tidak berjalannya program secara maksimal dapat dengan segera diatasi.

5.2.2 Saran Metodologis

Dalam penelitian ini dirasakan masih banyak terdapat kekurangan terutama dalam hal penyajian data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, bagi pihak yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih menyajikan data-data yang lebih valid dan akurat. Metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan studi kepustakaan, oleh karenanya diharapkan bagi pihak yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama dapat menggunakan metode penelitian dan teknik pengumpulan data serta sudut pandang yang berbeda agar kelak dapat memperluas khasanah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.